

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Profesionalisme guru Perspektif Al Ghazali, adalah Penyayang bagi peserta didik, ikhlash, zuhud, Hendaknya mengajar mengikuti pemilik syara' yaitu Nabi Muhammad saw, Menasehati muridnya supaya tidak sibuk dengan ilmu-ilmu yang abstrak sebelum selesai ilmu-ilmu yang pokok, Mencegah peserta didik dari suatu akhlak yang tidak baik dengan jalan sindiran, Hindari mencela ilmu yang lain, Mengajarkan ilmu sesuai dengan dengan tingkat pemahaman, Jangan menimbulkan rasa benci pada murid untuk belajar ilmu yang lain, Seseorang guru harus mengamalkan ilmunya.
2. Relevansi Konsep Profesionalisme Guru Perspektif Al Ghazali dengan Konsep Profesionalisme zaman sekarang yaitu:
 - a. Sifat penyayang dalam mendidik, ihlash, zuhud dan mengikuti dan mengikuti pemilik syara' Nabi Muhammad saw. adalah relevan dengan kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia.
 - b. Menasehati muridnya agar belajar ilmu-ilmu pokok, mencegah muridnya dari ahlak yang tidak baik, mengajarkan sesuai dengan tingkat pemahaman adalah relevan dengan kompetensi paedagogik

yaitu pemahaman wawasan kependidikan dan pemahaman terhadap peserta didik.

- c. Jangan menimbulkan rasa benci kepada murid yang belajar ilmu lain adalah relevan dengan kompetensi sosial yaitu kemampuan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan
- d. Guru harus mengamalkan ilmunya adalah relevan dengan kompetensi profesional yaitu pengembangan keilmuan dan penerapannya..

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, diharapkan dari studi penelitian ini dapat disempurnakkan dikemudian hari dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di MI akan semakin meningkat. Adapun saran yang dapat saya sumbangkan :

1. Kepada guru terutama rumpun PAI : untuk selalu membimbing siswa dalam praktek ibadahnya dengan baik sesuai tuntunan Islam terutama untuk menyeimbangkan tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Bagi Guru hendaknya bisa menjadi teladan. Keteladanan bersumber dari ketaatan terhadap syar'iat dan akhlak mulia begitu juga halnya dengan kewibawaan. Guru memperoleh wibawa bila seorang guru bisa memanasifestasikan syari'at dan sifat-sifat terpuji dengan benar. Guru menampilkan sosok yang sabar, patuh terhadap aturan sekolah, mengindahkan etika lingkungan, tidak sombong dan guru mampu jujur dalam setiap ucapan dan tindakan sehari-hari.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* sebagai tanda syukur penulis karena berkah, rahmah dan hidayah serta karunia Allah SWT tersusunlah skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

